BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[37]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.[38]

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 8

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Alfabeta, 2005), hal 11

obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

a. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
b. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. [39]

Dalam penelitian ini, yang dimaksud variabel bebas (independen) adalah :

X_1 : Sarana

X_2 : Prasarana

X_3 : Kompensasi

Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah :

Y : Kinerja Karyawan

Dimana kinerja karyawan sebagai tolak ukur dari adanya diferensiasi sarana dan prasarana, etika kerja dan kompensasi sedangkan diferensiasi

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* hal 38-39

sarana dan prasarana, etika kerja dan kompensasi sebagai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilyah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditatapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[40] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungagung dengan jumlah populasi sebanyak 30 anggota.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan menggunakan cara sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

[40] Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 119

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.[41] Sample dalam pnelitian ini mengambil 30 responden dari keseluruhan karyawan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungaggung.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indiketor itu kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.[42]

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Intrument Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	No. Item
1	Sarana (X_1)	Semua peralatan kantor (buku, alat tulis, dll) tertata dengan rapi.	1-5
		Bagi saya dalam penggunaan peralatan kerja cukup aman untuk mendukung setiap pekerjaan.	
		Bagi saya, penggunaan peralatan kerja sangat sesuai untuk mendukung kinerja.	
		Semua peralatan kerja sudah disediakan sesuai dengan kebutuhan kerja.	

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 81
[42] Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, hlm.149

		Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan perlatan kerja yang tersedia sekarang.	
2	Prasarana (X_2)	Tempat kerja saya sekarang ini telah memadai dengan kondisi bangunannya sangat baik.	16-10
		Bagi saya kenyamanan ruang kerja yang ada saat ini, dapat menambah semangat kerja.	
		Jumlah peralatan kerja yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan dan dalam kondisi yang baik.	
		Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kelengkapan kerja yang tersedia sekarang.	
		Bagi saya dalam penggunaan peralatan kerja cukup aman untuk mendukung setiap pekerjaan.	
3	Kompensasi (X_3)	Saya menerima gaji pokok setiap bulan	11-15
		Saya mendapatkan gaji sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan	
		Saya mendapatkan tunjangan hari raya (THR) setiap tahun (lebaran)	
		Saya mendapat bonus bila kerja saya memenuhi target	
		Bonus yang diberikan perusahan dapat meningkatkan kinerja saya	
4	Kinerja Karyawan (Y)	Saya mengerjakan pekerjaan dengan waktu yang tepat	16-20
		Saya mampu menyelsaikan pekerjaan dengan baik	
		Pemberian kompensasi oleh perusahaan meningkatkan kemampuan saya dalam memenuhi target kerja yang telah di tetapkan	
		Gaji yang diberikan dapat meningkatkan kinerja saya	
		Saya telah melakukan pekerjaan sesuai dengan *job description*	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena aam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.[43] Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.[44]

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai kuesioner merupakan contoh data primer.[45] Data primer ini diperoleh secara langsung dari obyek Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungaggung yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

---

[43] Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, hal 135
[44] *Ibid*, hal 192
[45] *Ibid*, hal 80

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[46] Pada penelitian ini, peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para nasabah.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris.[47]

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis statistik inferensial parametrik untuk menguji hipotesis serta melakukan penarikan kesimpulan. Teknik-teknik yang digunakan antara lain :

---

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 143
[47] *Ibid*, hal 147

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dalam uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut :[48]

a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi *(corrected item total)* setiap faktor postif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Uji normalitas digunakan untuk

[48] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal 94-97

mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[49]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedasiitas

Heteroskidas menguji trejadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika

(a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

(b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

(c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

(d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.[50]

[49] *Ibid*, hal 77-78

[50] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal.186-187

b. Uji Multikolineritas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).[51] Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jik VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[52]

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas. Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regersi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[53]

$Y=a + b1\ X1 + b2\ X2 + e$

[51]Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang:BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal.91

[52] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, hal.185

[53] *Ibid*, hal 58

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

A = Nilai Konstanta

B= Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

E= Nilai Eror

5. Uji Hipotesis.

a. Uji T (T-test)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (indivisu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan df = n – k.

Kesimpulan :

1) Apabila t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
2) Apabila t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

b. Uji F (F-test)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.[54]

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varians variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.[55] Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

[54]Singgih Santoso, *Latihan SPSS StatistikParametrik,* (Jakarta:Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

[55] Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal 56